

ABSTRAK

PENGARUH PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA UPT PENERANGAN JALAN UMUM KOTA PALOPO

Oleh:

Sutrisno

Edi Masudi
Harmita Sari

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan program keselamatan dan kesehatan kerja (k3) terhadap kinerja pegawai pada UPT penerangan jalan umum kota palopo dan pengaruh kesehatan kerja keselamatan dan kesehatan kerja (k3) terhadap kinerja pegawai pada UPT penerangan jalan umum kota palopo. data di peroleh dengan membagikan kuesiner penelitian kepada 59 orang responden yang merupakan pegawai pada UPT penerangan jalan umum kota palopo. data yang terkumpul kemudian di analisis dengan menggunakan metode analisis regresi liner berganda dengan bantuan program SPSS. hasil penelitan menunjukkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada UPT penerangan jalan umum kota palopo. hal tersebut di buktikan dengan hasil uji statistik t untuk variable kesehatan kerja t hitung sebesar 2,890 lebih kecil dari t table yaitu 1,670 dan nilai signifikan sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 selain itu keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada UPT penerangan jalan umum kota palopo. hal tersebut di buktikan dengan hasil uji statistik t untuk variable disiplin kerja diperoleh t hitung sebesar 5,552 lebih besar dari t tabel yaitu 1,670 dan nilai signifikan sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05

Kata kunci : *kesehatan kerja, keselamatan kerja dan kinerja pegawai*

This study aims to determine the effect of safety and occupational health (K3) program on employee performance at the Palopo city public street lighting UPT and the effect of occupational health, safety and health (K3) on employee performance at the UPT of Palopo city public street lighting. Distributed research questionnaires to 59 respondents who were employees of the UPT street lighting in Palopo city. The data collected was then analyzed using the multiple linear regression analysis method with the help of the SPSS program. general city of Palopo. This is evidenced by the results of the t statistical test for occupational health variables t count of 2.890 smaller than the t table, namely 1.670 and a significant value of 0.00 less than 0.05 besides that work safety affects employee performance at UPT lighting ja lan general city of palopo. This is evidenced by the results of the t statistical test for the work discipline variable obtained by t count of 5.552, greater than t table, namely 1.670 and a significant value of 0.00 less than 0.05.

Keywords: *occupational health, work safety and employee performance*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Palopo adalah kota kategori sedang, kota yang sedang berkembang salah satunya dibidang jasa yang ramai oleh aktivitas masyarakatnya baik siang hari maupun malam hari. Kebijakan pemerintah daerah dalam memberikan rasa nyaman kepada masyarakatnya terutama pada malam hari, dengan pemasangan lampu jalan, lampu taman dan lampu dilingkungan perumahan. Dengan adanya fasilitas lampu dan taman rasa keindahan tersebut maka keindahan dan kenyamanan dapat dirasakan oleh masyarakat kota Palopo olehnya itu peran UPT Penerangan Jalan Umum Kota Palopo dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai pengawas dan pemelihara lampu umum tidak lepas dari resiko kerja yang besar bisa saja terjadi kepada pegawai jika standar keamanan dan keselamatan

tidak diperhatikan dengan baik seperti tersengat listrik atau kesetrum dengan daya yang cukup tinggi, terjatuh dari ketinggian tiang listrik dan masih banyak lagi dengan alasan inilah penulis mengambil inisiatif judul **Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Pegawai Pada UPT Penerangan Jalan Umum Kota Palopo.**

Kota Palopo adalah sebuah Kota di Provinsi Sulawesi Selatan. Kota Palopo sebelumnya berstatus Kota Administratif sejak Tahun 1986 dan merupakan bagian dari Kabuapten Luwu yang kemudian berubah menjadi Kota pada Tahun 2002 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2002 tanggal 10 April 2002. Pada awalnya berdirinya sebagai Kota Otonom, Palopo terdiri atas 4 Kecamatan dan 20 Kelurahan. Kemudian pada tanggal 28 April 2005, berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palopo Nomor 03 Tahun 2005, dilaksanakan pemekaran menjadi

9 Kecamatan dan 48 Kelurahan. Kota Palopo memiliki jumlah penduduk pada akhir tahun 2019 sebanyak 182.107 jiwa, dengan luas wilayah 247,52 km².

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 dan Nomor 23 Tahun 1992, resiko kecelakaan kerja bisa terjadi kapan saja. Untuk itu, kesadaran mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja sangat diperlukan dalam menjalankan tugas dilapangan. Ketika keselamatan dan kesehatan kerja diprioritaskan maka kinerja pegawai akan baik dan lancar.

Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 8 Peraturan Daerah Kota Palopo Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, perlu membentuk Peraturan Walikota tentang Pembentukan dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Penerangan Jalan Umum pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Palopo Nomor 10 Tahun 2017, UPT Penerangan Jalan Umum masih berjalan sampai sekarang,

Sumber Daya yang dimiliki berjumlah 59 orang dari SDM (Sumber Daya Manusia) yang berstatus ASN (Aparatur Sipil Negara) ada 18 orang dan belum berstatus ASN (Aparatur Sipil Negara) ada 41 orang.

Dunia kerja Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu cara yang baik untuk melindungi para pegawai dari bahaya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja selama bekerja. Terkadang pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tidak diperhatikan dalam kinerja pegawai sehingga akan mengganggu produktivitas kerja kinerja pegawai, jika keselamatan dan kesehatan kerja (K3) diterapkan dan dilaksanakan maka akan tumbuh hasil kinerja yang memuaskan karena pegawai merasa diperhatikan keselamatan dan kesehatannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1.2.1 Bagaimana pengaruh keselamatan terhadap kinerja pegawai di UPT Penerangan Jalan Umum Kota Palopo?

1.2.2 Bagaimana pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja pegawai di UPT Penerangan Jalan Umum Kota Palopo?

1.2.3 Bagaimana pengaruh K3 secara bersama-sama terhadap kinerja Pegawai UPT Penerangan Jalan Umum Kota Palopo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan penelitian yang diharapkan sebagai berikut:

1.3.1 Bagaimana pengaruh keselamatan terhadap kinerja pegawai UPT Penerangan Jalan Umum Kota Palopo

1.3.2 Bagaimana pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja pegawai di UPT Penerangan Jalan Umum Kota Palopo?

1.3.2 Bagaimana pengaruh K3 secara simultan terhadap kinerja pegawai

di UPT Penerangan Jalan Umum Kota Palopo?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian tersebut dapat diharapkan memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan memberikan kontribusi dalam pengembangan teori, khususnya yang berkaitan dengan Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja pegawai.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi:

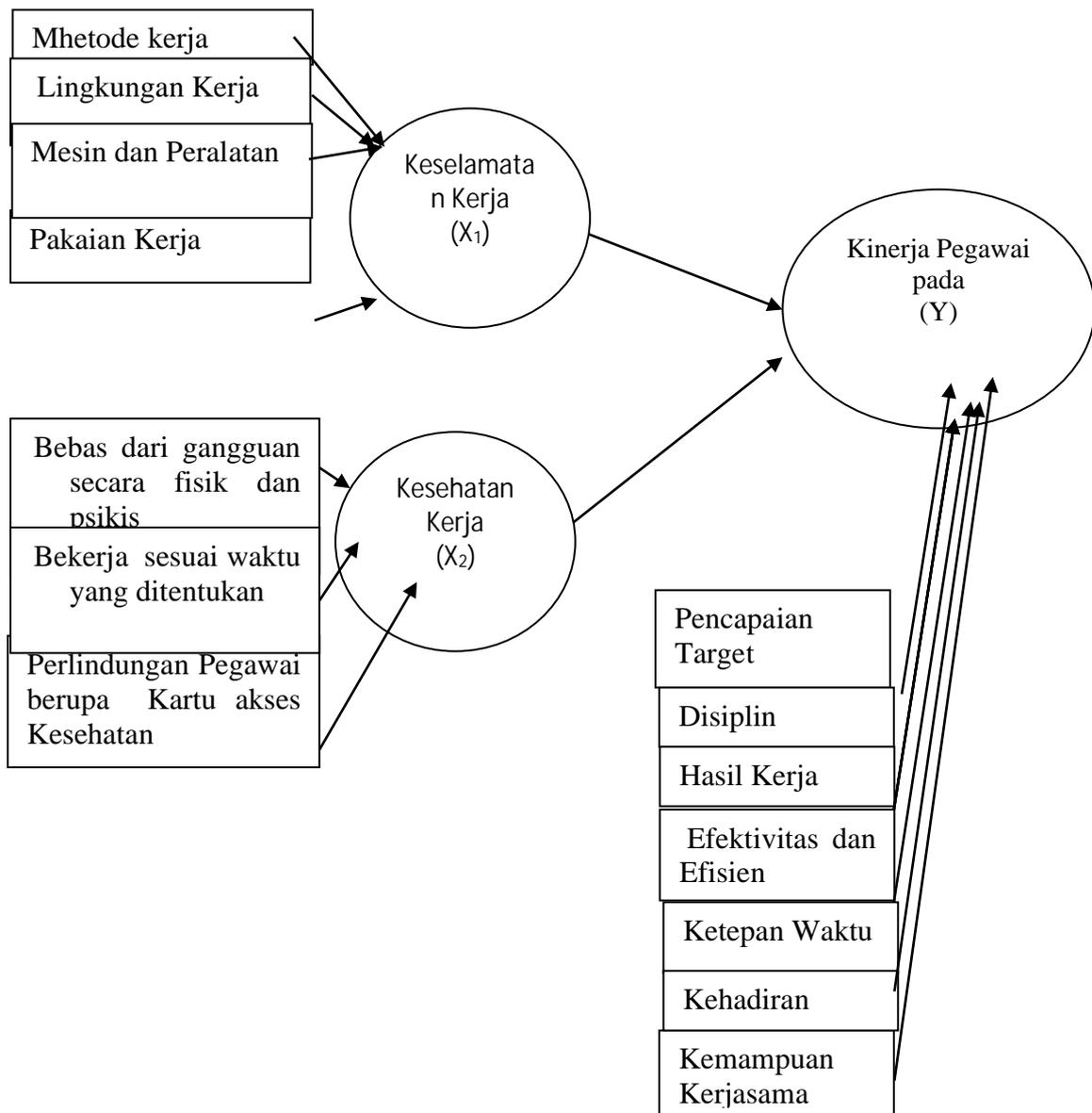
1. Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa dan dijadikan sebagai

referensi dalam suatu pelajaran dan panutan mengenai pentingnya pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja pegawai.

2. Bagi Perangkat Daerah

Penelitian ini digunakan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan guna menilai perangkat daerah dan sebagai sumber informasi dan referensi mengenai program kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja pegawai.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual
UPT Penerangan Jalan Umum
Kota Palopo

2.6 Hipotesis

1. secara Parsial

H1 = Diduga variabel Keselamatan (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y)

UPT Penerangan Jalan Umum
Kota Palopo

H2 = Diduga variabel Keselamatan
(X1) tidak berpengaruh
signifikan terhadap kinerja
pegawai (Y) UPT Penerangan
Jalan Umum Kota Palopo

H1 = Diduga variabel Kesehatan (X1)
berpengaruh signifikan terhadap
kinerja pegawai (Y) UPT
Penerangan Jalan Umum Kota
Palopo.

H2 = Diduga variabel Kesehatan (X1)
tidak berpengaruh signifikan
terhadap kinerja pegawai (Y)
UPT Penerangan Jalan Umum
Kota Palopo.

2. Secara Simultan

H1 = Diduga variabel Kesehatan (X1),
Keselamatan (X2), berpengaruh
secara simultan dan berpengaruh
signifikan terhadap kinerja
pegawai (Y) UPT Penerangan
Jalan Umum Kota Palopo.

H2 = Diduga variabel kesehatan (X1),
keselamatan (X2), tidak
berpengaruh signifikan terhadap
kinerja pegawai (Y) UPT
Penerangan Jalan Umum Kota
Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan

tujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono,2012:13).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor UPT Penerangan Jalan Umum Kota Palopo yang berlokasi di Jl. Tandipau Eks. Kantor Transmigrasi Luwu No. Telpon (0471) 351188 Kelurahan Boting Kecamatan Wara Kota Palopo, Sulawesi Selatan, yang dilaksanakan pada bulan Mei 2020 sampai selesai.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:79).

Populasi dari penelitian ini adalah Pegawai UPT Penerangan Jalan Umum Kota Palopo yang berjumlah 59 orang. Dari 59 pegawai dilihat dari statusnya ada yang PNS dan Honorer.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Pegawai UPT Penerangan Jalan Umum Kota Palopo yaitu 59 orang pegawai negeri sipil dan tenaga sukarela. Komposisi pegawai menurut kerja lapangan dan administrasi sebagai berikut:

Administrasi: 13 orang dan lapangan: 46 orang

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode total sampling yaitu seluruh populasi menjadi anggota yang akan diamati sebagai sampel (Sugiyono, 2010:82).

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam objek penelitian:

1. Data kuantitatif berupa data dalam bentuk angka yang dapat dihitung.
2. Data kualitatif berupa data dalam bentuk bukan angka yang sifatnya menunjang data kuantitatif sebagai keterangan.

Analisis Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,522	2,890		-1,218	,228
Keselamatan	,205	,024	,749	8,626	,000
Kesehatan kerja	,208	,037	,482	5,552	,000

a. Dependent Variable: Kinerja

s Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada UPT. Penerangan Jalan Umum Kota Palopo. Adapun hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Dari tabel di atas kita peroleh rumus regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -3,552 + 0,205X_1 + 0,208X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, diketahui bahwa:

- a. Nilai *constant* (a) adalah -3,522 berarti bahwa apabila nilai koefisien regresi untuk variabel kesehatan kerja dan keselamatan kerja adalah nol, maka kinerja pegawai UPT Penerangan Jalan Umum Kota Palopo mengalami penurunan sebesar -3,522 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi variabel keselamatan (b_1) adalah 0,205 berarti bahwa apabila variabel keselamatan ditambah atau ditingkatkan sebesar satu satuan, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pegawai pada UPT Penerangan Jalan Umum Kota Palopo mengalami peningkatan sebesar 0,205 satuan.
- c. Nilai koefisien untuk variabel kesehatan kerja (b_2) adalah 0,208 berarti bahwa apabila variabel semangat kesehatan kerja ditambah atau ditingkatkan sebesar satu satuan, maka akan

berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pegawai pada UPT Penerangan Jalan Umum Kota Palopo mengalami penurunan sebesar 0,208 satuan.

Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel disiplin kerja dan gaya kepemimpinan secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap kinerja pegawai pada UPT Penerangan Jalan Umum Kota Palopo. Untuk pengambilan keputusan pada uji statistik t dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Untuk variable keselamatan (X_1) diperoleh nilai t hitung $8,626 \geq 1,672$ dan $0,00 \leq 0,05$ ini berarti variable keselamatan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai
- 2) Untuk variable kesehatan kerja (X_2) diperoleh nilai t

hitung $5,552 \geq 1,672$ dan $0,00 \geq 0,05$ ini berarti variable kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai

3) Untuk variable kinerja pegawai (Y) diperoleh nilai t hitung - $1,218 \geq 1,672$ dan $0,00 \geq 0,05$ ini berarti variable kinerja pegawai berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai

a. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Pada Tabel di bawah kita ketahui bahwa nilai Uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara simultan atau bersama-sama terhadap kinerja pegawai pada UPT Penerangan Jalan Umum Kota Palopo. Untuk pengambilan keputusan pada uji statistik F dengan kriteria sebagai berikut:

1) Hasil uji F (uji simultan) berdasarkan hasil perhitungan pada table di bawah dapat diketahui bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F .
 $t \text{ table } (43,130) \geq (3,16)$ dan nilai signifikasinya = $0,000^b$ berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada UPT Penerangan Jalan Umum Kota Palopo.

Hasil Uji Simultan (Uji statistik F) ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	95,106	2	47,553	43,130	.000 ^b
Residual	61,742	56	1,103		
Total	156,847	58			

Sumber: Data Primer Diolah, 2019.

b. Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk

mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja pegawai pada UPT Penerangan Jalan Umum Kota Palopo. Adapun hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,779 ^a	,606	,592	1,050

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Pada Tabel di atas kita ketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,606 yang menunjukkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja secara bersama-sama berpengaruh sebesar 60,6% terhadap kinerja pegawai pada UPT Penerangan Jalan Umum Kota Palopo dipengaruhi oleh

faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

A. Pembahasan

Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa secara simultan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja pegawai pada UPT Penerangan Jalan Umum Kota Palopo. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian secara simultan bahwa diperoleh nilai F hitung sebesar 43,130 lebih besar dari F tabel (1,672) dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.05 dengan persentase pengaruh sebesar 70,50% dan sisanya sebesar 29,50% dipengaruhi oleh faktor lain yang diteliti pada penelitian ini.

Untuk hasil pengujian secara parsial pengaruh variabel UPT Penerangan Jalan Umum Kota Palopo akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengaruh keselamatan Terhadap Kinerja Pegawai UPT Penerangan Jalan Umum Kota Palopo

keselamatan berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada UPT Penerangan Jalan Umum Kota Palopo. Hal ini dibuktikan dengan pengujian secara parsial dengan menggunakan uji statistik t diperoleh nilai t hitung untuk variabel keselamatan sebesar 0,00 lebih kecil dari nilai t tabel (1,672) dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Di samping itu diperoleh nilai koefisien regresi untuk keselamatan kerja sebesar 2,890 yang berarti bahwa setiap peningkatan disiplin kerja sebesar satu satuan akan mempengaruhi peningkatan kinerja pegawai UPT Penerangan Jalan Umum Kota Palopo sebesar 2,890 satuan dengan kata lain keselamatan berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai pada

UPT Penerangan Jalan Umum Kota Palopo Palopo.

1. Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada UPT Penerangan Jalan Umum Kota Palopo

Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada UPT Penerangan Jalan Umum Kota Palopo. Hal ini dibuktikan dengan pengujian secara parsial dengan menggunakan uji statistik t diperoleh nilai t hitung untuk variabel Keselamatan Kerja sebesar 2.278 lebih besar dari nilai t tabel (1,684) dan signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05.

Di samping itu diperoleh nilai koefisien regresi untuk Kesehatan Kerja sebesar 3.127 yang berarti bahwa setiap peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja akan mempengaruhi peningkatan kinerja pegawai pada UPT Penerangan Jalan Umum Kota Palopo sebesar 3.127

satuan dengan kata lain keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai pada UPT Penerangan jalan Umum Kota Palopo.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka disimpulkan sebagai berikut: keselamatan kerja dan kesehatan kerja signifikan berpengaruh nyata terhadap variabel kinerja pegawai pada UPT Penerangan Jalan Umum Kota Palopo.

1. keselamatan kerja sebesar 2,890 yang berarti bahwa setiap peningkatan disiplin kerja sebesar satu satuan akan mempengaruhi peningkatan kinerja pegawai UPT Penerangan Jalan Umum Kota Palopo sebesar 2,890 satuan dengan kata lain
2. Kesehatan Kerja sebesar 3.127 yang berarti bahwa setiap peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja akan mempengaruhi peningkatan kinerja pegawai pada UPT Penerangan Jalan Umum Kota Palopo sebesar 3.127 satuan

dengan kata lain keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai pada UPT Penerangan jalan Umum Kota Palopo.

3. kinerja pegawai mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja pegawai pada UPT Penerangan Jalan Umum Kota Palopo. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian secara simultan bahwa diperoleh nilai F hitung sebesar 43,130 lebih besar dari F tabel (1,672) dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.05 dengan persentase pengaruh sebesar 70,50% dan sisanya sebesar 29,50% dipengaruhi oleh faktor lain yang diteliti pada penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, maka disarankan:

1. Dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja pegawai, UPT Penerangan Jalan Umum Kota Palopo

harus mengikuti alur prosedur yang telah ditetapkan. Karena kalau tidak, akan menimbulkan sebuah polemik nantinya.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan penelitian ini guna mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keselamatan dan kesehatan terhadap kinerja pegawai.

3. Dalam melaksanakan suatu pekerjaan harus mengetahui alat-alat apa yang harus di persiapkan dalam menjalankan tugas yang sudah diberikan agar pekerjaan dapat berjalan dengan baik

4. **DAFTAR PUSTAKA**

Andi Wijayanto,(2012). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadapprestasi Kerja Karyawan : Studi pada Karyawan PT. PLN Persero Semarang.*

Bambang Swasto,(2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Malang: UB Press

RopiahS. (2010). *Persepsi Karyawan Tentang Hubungan Persiapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Motivasi dan Kepuasan Kerja Karyawan : Studi Kasus PT Korma Jaya Utama, Jakarta Selatan.* Skripsi pada Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Purnama Jaka, (2010). *Analisis Tingkat Penerapan Program Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Perancangan Hazards dengan Pendekatan Risk Assessment : Surabaya Institut Teknologi Adhi Tama.*

Rivai Veitzhal, (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan.* Jakarta: Murai Kencana

Mahardika R. (2005). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT PLN (Persero) Unit Bisnis Strategis Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (UBS P3B) Region Jawa Timur dan Bali.* Skripsi pada Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Manullang.(2006). *Manajemen Personalia.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Kurniawidjadja Meily, *Teoridan Aplikasi Kesehatan Kerja* (Universitas Indonesia:Jakarta, 2010)

Mangkunegara,Anwar Prabu.(2010). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya*

Manusia. Bandung : Refika Aditama.

Swasto,Bambang.(2011).*Manajemen Sumber Daya Manusia*.UB Press:Malang

Mathis Robert, Jackson John.(2002).
Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta:
Salemba empat.

Mondy R Wayne, (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.

Anwar Prabu Mangkunegara,(2002),
Manajemen Sumber Daya Manusia,
PT. Remaja Rosda Karya,
Bandung.

Rivai V. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. PT Raja Grafindo. Jakarta.

Sedarmayanti, (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: PT. Refika Aditama

Sugiyono, (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

M. Yani, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Cet I; Mitra Wacan Media; Jakarta, 2012).

Grisma Ilfani Rini Nugraheni, (2013).*Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT. Apac Anti Corpora Bawen Jawa Tengah Unit Spinning 2)*.